

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Semakin terjangkaunya harga perangkat keras seperti komputer, gadget dan perangkat lain, didukung dengan semakin mudahnya pengoperasian perangkat lunak yang bekerja di atas platform berbagai perangkat keras sehingga dapat membantu penyelesaian berbagai komputasi yang rumit atau pemanfaatan berbagai aplikasi untuk keperluan sains, edukasi, ekonomi, entertainment dan sebagainya. TIK ini, hampir segala bidang telah memanfaatkan produk dari teknologi informasi. Menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 1 menyebutkan bahwa koperasi adalah: badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi Sadar di Kabupaten Sijunjung merupakan koperasi yang kegiatan utamanya melakukan aktivitas simpan pinjam layaknya koperasi simpan pinjam lainnya. Banyaknya pemohon peminjaman yang mengajukan pinjaman dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda menurut kejadian perbankan dalam mengambil keputusan menentukan nasabah layak mendapatkan pinjaman peminjaman. Namun, aktivitas simpan pinjam masih dilakukan secara manual

dengan kurang memperhatikan kelayakan dari peminjam dalam melunasi pinjaman.

Koperasi Sadar memiliki produk utama yang biasa dilayani berupa simpanan, tabungan. koperasi juga digunakan sebagai tempat untuk simpan pinjam atau kredit bagi warga masyarakat yang membutuhkan dana peminjaman. Pada umumnya perusahaan merekrut tenaga kerja di bagian keuangan untuk melakukan analisis terhadap kemampuan membayar pemohon peminjam dan survei lapangan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota Koperasi Sadar Sijunjung lainnya terutama bagi anggota yang membutuhkan dana untuk keadaan darurat maupun pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian di atas untuk menyelesaikan persoalan tersebut maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu sebuah perusahaan dalam menentukan suatu kelayakan dalam proses pemberian keputusan kepada perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur. Ada beberapa metode dalam membangun sistem untuk membantu menentukan pilihan, salah satunya adalah metode Multi Factor Evaluation Process (Sudarsono & Aini, 2019).

Multifactor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan “ *weighting system* ”. Dalam pengambilan keputusan multi faktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan pendekatan

kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertama-tama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (weighting) yang sesuai (Silalahi, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirancang suatu system yang dapat menjadi sebuah solusi untuk koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan di atas dengan judul **“Penerapan Metode MFEP Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Nasabah (Study Kasus Koperasi Muaro Sijunjung) Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dihadapi oleh koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung, yaitu :

1. Aktifitas simpan pinjam di Koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung masih di lakukan secara manual.
2. Koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung kurang memperhatikan kelayakan nasabah dalam melunasi pinjaman.
3. Koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung belum terkomputerisasi sehingga menyulitkan petugas dalam mengelola data secara manual.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan merancang sistem yang terkomputerisasi dapat membantu pihak Koperasi Sadar Sijunjung dalam mengambil keputusan untuk menentukan nasabah yang layak untuk mendapatkan pinjaman. Dengan adanya aplikasi ini dapat digunakan dengan layak oleh pihak Koperasi sehingga sistem yang dihasilkan dapat mempermudah kinerja karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Diharapkan dengan adanya sistem yang dirancang dapat memberikan kemudahan kepada pihak Koperasi Sadar Sijunjung dalam proses menghasilkan laporan yang rapi dan cepat untuk di cetak.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka permasalahan yang dibahas perlu dibatasi dan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya sebagai alat bantu oleh pihak Koperasi Sadar Sijunjung dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah MultiFactor Evaluation Process (MFEP). Pembangunan sistem pendukung keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas dapat menyimpulkan tujuan dari penyusunan tugas akhir ini, penulis mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Merancang suatu perangkat lunak yang dapat membantu pihak Koperasi Sadar Sijunjung dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman dengan sistem yang terkomputerisasi sehingga proses pengambilan keputusan ini dapat efisien.
2. Membangun sistem penunjang keputusan menggunakan Metode MFEP agar dapat memberikan manfaat bagi pihak Koperasi Sadar Sijunjung.
3. Membuat Sistem Pendukung Keputusan pemilihan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman dengan data yang terstruktur, dapat diakses secara cepat, dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian di Koperasi Sadar Kabupaten Sijunjung adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sarana dalam menyelesaikan tugas akhir, sekaligus untuk dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam menggunakan Metode MFEP dan referensi bagi penulis yang ingin mengembangkan penelitian ini.

2. Bagi Koperasi Sadar Sijunjung hendaknya sistem yang dirancang ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang organisasi. Gambaran tersebut diantaranya profil tentang organisasi dan struktur organisasi itu sendiri.

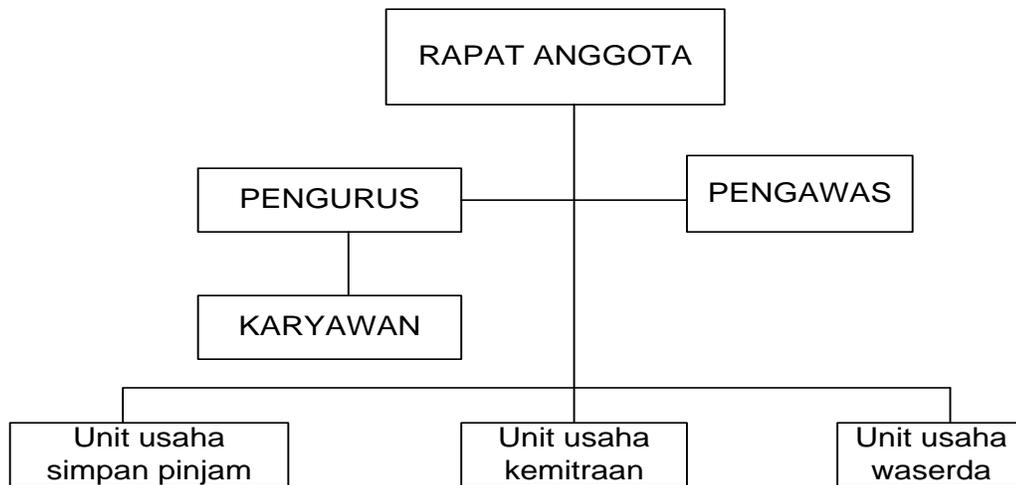
1.7.1 Profil Organisasi

Koperasi Muaro Sijunjung kabupaten Sijunjung didirikan pada tanggal 25 September 2001. Koperasi ini berkedudukan di Nagari Pamuatan, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung dengan jumlah anggota saat ini 72 orang. Koperasi Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung didirikan pada tanggal 25 September 2001. Koperasi ini berkedudukan di Nagari Pamuatan, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung dengan jumlah anggota 72.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur

organisasi dari Koperasi Sadar Sijunjung ditentukan melalui Rapat Nagari yang diadakan pada tanggal 04 Mei 2018, pada rapat ini semua pengurus dalam organisasi ditentukan dan akan melaksanakan tugas hingga tahun 2023. Adapun struktur organisasi dari Koperbam Muaro Sijunjung dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Koperasi Sadar Sijunjung

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Koperasi Sadar Sijunjung

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

1. Pengurus

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan organisasi yang bersifat strategis (politis) melalui kesepakatan dalam forum rapat pengurus organisasi.

2. Pengawas

Untuk menilai apakah pengendalian manajemen telah cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif untuk menilai apakah laporan yang dihasilkan telah menggambarkan kegiatan yang sebenarnya secara cermat dan tepat.

3. Karyawan

Seseorang yang menjalankan suatu perintah dari atasan yang bertujuan untuk mencapai suatu target usaha yang telah ditetapkan. Sebuah pencapaian terbaik organisasi dengan mempersangkut pautkan seorang karyawan yang bekerja efektif.